

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018 – 2022)

Ita Aprita¹, Purwanti²*Universitas Pelita Bangsa*itaaprita8@gmail.com wantiupb@gmail.com**ABSTRAK**

Kinerja Keuangan Perusahaan mencerminkan kredibilitas dan kemampuan perusahaan sehingga memberikan rasa percaya terhadap penggunaannya. Hal ini menyebabkan Kinerja Keuangan Perusahaan menjadi masalah yang sangat krusial dalam hal kepercayaan sehingga seluruh perusahaan berlomba memberikan pelayanan yang terbaik. Intellectual Capital dan Corporate Governance dipercaya menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi perubahan kinerja keuangan perusahaan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Data penelitian menggunakan data sekunder dengan menggunakan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil ditemukan bahwa secara parsial Intellectual Capital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, berbeda dengan Good Corporate Governance yang tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun secara parsial Intellectual Capital dan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci : Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan.

ABSTRACT

The company's financial performance reflects the company's credibility and capabilities, thereby providing a sense of trust in its users. This causes the Company's Financial Performance to become a very crucial issue in terms of trust so that all companies compete to provide the best service. Intellectual Capital and Corporate Governance are believed to be one of the things behind the changes in the company's financial performance that occur. This research aims to measure whether the influence of Intellectual Capital and Corporate Governance can influence the Company's Financial Performance. The population in this research are banking companies registered on the IDX for the 2018-2022 period. Research data uses secondary data using purposive sampling as a sampling method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis of SPSS software. The results found that Intellectual Capital partially influences financial performance, in contrast to Good Corporate Governance which has no influence on financial performance. However, Intellectual Capital and Good Corporate Governance partially influence financial performance.

Keywords: Intellectual Capital , Corporate Governance, Financial Performance Company.

PENDAHULUAN

Saat ini berbagai negara di dunia mengalami peningkatan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian salah satunya Indonesia. Di Indonesia sendiri pertumbuhan dan perkembangan perekonomian yang terjadi didukung oleh berbagai sector salah satunya melalui perbankan. Hal ini menyebabkan peran dan fungsi perbankan dinilai cukup krusial sehingga perlu diperhatikan kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan yang sehat mencerminkan bahwa perbankan tersebut memiliki kredibilitas yang unggul sehingga dapat memberikan kepercayaan penggunaannya baik masyarakat, instansi pemerintah dan non pemerintah terhadap setiap pelayanan yang ditawarkan pihak perbankan tersebut. Selain itu, Kinerja keuangan perusahaan juga cukup penting bagi kepercayaan investor dimana investor mempercayakan sejumlah dana yang diinvestasikan dalam kondisi aman dan dapat menghasilkan pengembalian yang baik. Hal inilah

yang akhirnya menyebabkan perusahaan perbankan berlomba-lomba menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menganalisis berbagai macam informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah Return On Assets (ROA). Menurut Wardiah (2013), ROA merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas yang berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Memperoleh laba yang maksimal dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Saat ini terjadi perusahaan diharuskan berusaha sebaik mungkin untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Hal yang dapat dilakukan untuk mengupayakan hal tersebut salah satunya yakni dengan meningkatkan *Intellectual Capital*.

Intellectual Capital adalah suatu bagian dari asset tidak berwujud sebagai sumber daya pengetahuan berupa SDM dan teknologi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai lebih (Mistari et al., 2022). Saat ini *Intellectual Capital* menjadi landasan bagi perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan perusahaan tersebut dengan sendirinya akan memberikan Value Added bagi perusahaan. Perkembangan *Intellectual Capital* di Indonesia dimulai setelah munculnya pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2011) tentang Aktiva tidak berwujud. Berdasarkan Resource Based Theory disimpulkan bahwa IC memenuhi kriteria sebagai sumber daya unik yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik (Mistari et al., 2022)

Selain memaksimalkan pemanfaatan *Intellectual Capital*, perusahaan juga diharuskan memahami penggunaan *Corporate Governance*. *Corporate Governance* termasuk salah satu hal yang menjadi kesuksesan perusahaan dalam memberikan peningkatan keefisienan dan efektivitas pertumbuhan bisnis, meningkatkan kepercayaan investor dan melindungi kepentingan investor (Bettri Mistari dkk.2022). *Good Corporate Governance* merupakan mekanisme yang menghubungkan seluruh pemangku kepentingan dengan memberikan kewenangan yang selaras. Peraturan Bank Indonesia No 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum menyatakan GCG adalah suatu tata Kelola bank yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Dengan adanya keselarasan kepentingan maka akan mengurangi konflik antar principal dan agen sehingga dapat mengurangi biaya agensi yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

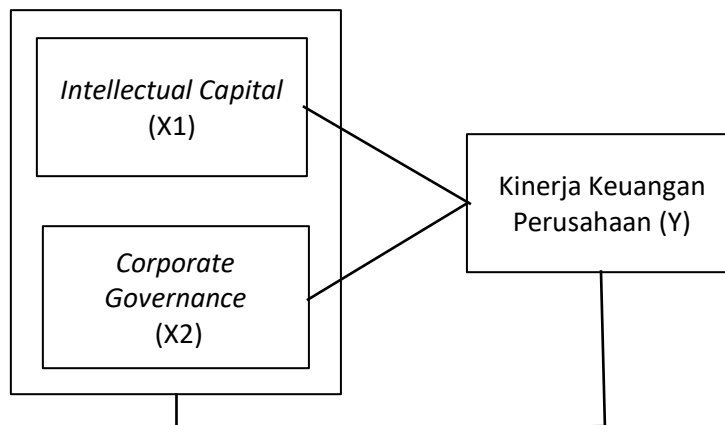
Beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2019), menghasilkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki efek positif terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianty (2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhudha & Suwanti (2011) dengan hasil bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dengan hasil serupa juga dilakukan oleh Pramelasari (2017) dengan hasil IC Tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Titania & Taqwa (2023) menghasilkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Honi et al., (2020) dengan hasil bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* telah diteliti secara luas, namun masih terdapat keberagaman serta ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Pemilihan *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* didasari dengan fenomena persaingan global penggunaan *Intellectual Capital* di perusahaan perbankan untuk menarik minat para investor. Selain itu, *Corporate Governance* digunakan sebagai variable didasari dengan tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba. Oleh sebab itu *Corporate Governance* menjadi salah satu tiang utama untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)".

METODE

Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian



Sumber : data diolah penulis (2023)

Berdasarkan Kerangka Pemikiran tersebut dapat diketahui Hipotesis yang akan diajukan yakni:

H1 : Intellectual Capital Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H2 : Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H3 : Intellectual Capital dan Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji apakah Variable independent yang terdiri dari Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance memiliki pengaruh terhadap variable dependent yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan pada periode tahun 2021 sampai tahun 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website resmi BEI dan website resmi perusahaan terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi dan studi Pustaka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2022. Metode pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu seperti: Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit periode 2018-2022, Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan secara lengkap. Dari populasi sebanyak 47 Perusahaan menghasilkan 29 sampel yang memenuhi kriteria.

HASIL**STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual_Capital	54	1.21	4.92	2.4754	.99395
Good Corporate Governance	54	1	3	1.94	.359
ROA	54	.04	5.30	1.7769	1.31025
Valid N (listwise)	54				

Intellectual Capital memiliki nilai minimum sebesar 1,21 dimiliki oleh PT. Bank MNC Internasional. pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 4,92 dimiliki oleh PT. Bank Woori Bersaudara Tbk. Pada tahun 2022 dengan nilai Mean 2,454 dan nilai Std. Deviation sebesar 0,99395. Good Corporate Governance memiliki nilai minimum sebesar 1 yang dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk. Dan PT. Bank Pan Indonesia pada tahun 2021 dan 2022. Selain itu nilai maksimum sebesar 3 dimiliki oleh PT. Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan 2022 dengan Mean sebesar 1,94 dan nilai Std. Deviasi sebesar 0,359.

Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum 0,04 dimiliki oleh PT. Bank Mayapada Tbk ditahun 2022 dan nilai maksimum 5,30 dimiliki oleh PT. Bank Pan Indonesia Tbk di tahun 2022 dengan Mean sebesar 1,7769 dan Std. Deviasi sebesar 1,31025.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00929204
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,099 > 0,05 sebagai syarat uji normalitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang di uji sudah berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Intellectual_Capital	.910	1.099
	Good_Corporate_Governance	.910	1.099

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diketahui nilai VIF kedua variabel independen yaitu Intellectual Capital (X1) dan Good Corporate Governance (X2) yaitu 1.099 < 10 dan nilai Tolerrance 0,910 lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.439	.404	1.00614	1.704

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Good_Corporate_Governance, Intellectual_Capital

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,434 yang dibandingkan berdasar pada nilai tabel banyaknya sampel ($n = 54$ dan jumlah variabel independen ($k = 2$), maka diperoleh nilai $du = 1,633$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada persamaan ini dikarenakan telah memenuhi syarat yaitu nilai $DU (1,633) < D (1,704) < 4-DU (2,367)$.

PENGUJIAN HIPOTESIS**Koefisien Determinasi (R²)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.383	1.02889

a. Predictors: (Constant), Good_Corporate_Governance, Intellectual_Capital

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square 0,407 yang berarti secara simultan mempengaruhi ROA dipengaruhi oleh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance sebesar 0,407 (40,7%).

Uji Parsial (t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.420	.989		.425	.673
	Intellectual_Capital	.799	.149	.606	5.358	.000
	Good_Corporate_Governance	-.319	.413	-.087	-.773	.443

a. Dependent Variable: ROA

Dalam tabel coefficients diperoleh nilai sig. Variabel Intellectual Capital sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ 0,05, maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Intellectual Capital berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Sementara itu variabel Good Corporate Governance diperoleh nilai sig. sebesar 0,443 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05, maka $0,443 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan Good Corporate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Simultan (f)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.998	2	18.499	17.475	.000 ^a
	Residual	53.990	51	1.059		
	Total	90.988	53			

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian hipotesis dengan uji f pada pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap ROA, diperoleh hasil signifikansi (pvalue) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan Intellectual Capital dan Good Corporate terhadap ROA.

PEMBAHASAN**Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi dan uji t yang telah dipaparkan sebelumnya maka Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) yang memproksikan variabel Intellectual capital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh ROA. Keadaan ini bisa terjadi dikarenakan Intellectual Capital mampu mewujudkan nilai tambah bagi suatu perusahaan. Nilai tambah suatu perusahaan mencakup segala kontribusi yang diberikan dalam penyediaan layanan sehingga dapat meningkatkan dan memberikan hasil lebih terhadap nilai produk atau layanannya. Nilai tambah yang tinggi dapat membedakan perusahaan dari pesaing dan meningkatkan daya tarik produk perusahaan tersebut. Nilai tambah tersebut dapat lahir apabila perusahaan mampu menciptakan intellectual Capital yang baik melalui inovasi, efisiensi operasional, kualitas produk yang baik dan pelayanan pelanggan yang superior. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder dalam buku Ihyatul Ulum yang menyatakan bahwa pengelolaan yang baik atas human capital, employed/physical Capital dan structural capital akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan di kemudian hari yang dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan (Mistari et al (2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mistari et al (2022) dan Simamora et al (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Namun disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhudha (2011) bahwa Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan nilai koefisien regresi dan uji t variabel Good Corporate Governance dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance yang di proyeksikan berdasarkan nilai Komposit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keadaan ini terjadi karena penerapan prinsip Good Corporate Governance yang dilakukan oleh perusahaan tidak didasarkan dengan struktural perusahaan sehingga apapun yang terjadi dengan tata kelola perusahaan tidak dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Meskipun Good Corporate Governance memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola perusahaan secara etis dan transparan, dampak langsungnya terhadap kinerja keuangan perusahaan mungkin tidak selalu terlihat secara langsung. Hal ini sejalan dengan teori Separation Thesis yang berpendapat bahwa tata kelola perusahaan yang baik, seperti kepatuhan pada prinsip etika dan transparansi mungkin tidak memiliki hubungan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan. Keterkaitan antara GCG dan kinerja keuangan perusahaan bersifat kompleks dan tidak selalu linier. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pandangan pasar terhadap perusahaan salah satunya transparansi, akuntabilitas, dan perawatan terhadap pemegang saham. Tetapi pengaruh ini tidak selalu tercermin langsung dalam laporan keuangan. Meskipun demikian, GCG dapat memberikan manfaat jangka panjang dengan membangun kepercayaan dan reputasi perusahaan yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Honi, Saerang dan Tulung (2020) bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengaruh intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan

Berdasarkan uji *f* yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan Intellectual Capital dan Good Corporate Governance secara bersama-sama dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simamora (2018) dan Mistari et al (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat menghasilkan bahwasannya secara parsial Intellectual Capital dapat mempengaruhi Kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan Good Corporate Governance yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun, Secara Simultan baik variabel Intellectual Capital maupun Good Corporate Governance secara bersama-sama dapat mempengaruhi Kinerja keuangan Perusahaan.

Dalam hal ini diperlukan diskusi berlanjut dan perlu menimbang kembali mengenai hubungan antara Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan yang bersifat Kompleks dan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor industri dan perusahaan. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji kembali mengenai pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan sample dan periode yang berbeda sehingga terdapat variasi pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. L. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profita*, 12(3), 433. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.006>
- Dianty, A. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan. *In Search*, 18(1), 69–82. <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.138>
- Honi, H. Y., Ivonne, S. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corpoeate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Nurhudha, A., & Suwarti, T. (2011). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL , DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 978–979.
- Pramelasari, Y. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Perusahaan*.
- Simamora, S. R. R. A., & Sembiring, E. R. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 111–136. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i1.455>
- Simarmata, R. S. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9748>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governanceterhadap Kinerja KeuanganPerusahaan*. 5(3), 1224–1238.
- Wijayani, D. R. (2017). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014)*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>